

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribble Permainan Bola Basket Melalui Penerapan Pembelajaran Dengan Metode TaRL Kelas X P3 Sma Negeri 1 Pare

Efforts to Improve Basketball Dribbling Learning Outcomes Through the Implementation of the TaRL Method in Class X P3 at SMA Negeri 1 Pare

Resa Suli Febrian¹, M. Yanuar Rizky², Puspodari³, Rina Dwi Rahmawati⁴

¹Febrianresa7@gmail.com, Pendidikan Profesi Guru/Pascasarjana, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

²yanuar.riaky@unpkediri.ac.id, Pendidikan Jasmani/FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

³Puspodari@unpkediri.ac.id, Magister Keguruan Olahraga, Pascasarjana, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

⁴rinadwirahmawati79@gmail.com, SMAN 1 Pare, Kediri, Jawa Timur, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkatan Hasil Belajar Dribble Permainan Bola Basket melalui Penerapan Pembelajaran dengan Metode TaRL pada Kelas X P3 SMA Negeri 1 Pare. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 36 siswa atau seluruh siswa kelas X P3 SMA Negeri 1 Pare. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, penilaian tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan mengolah hasil observasi yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang berdampak positif pada kemampuan belajar siswa di pembelajaran siklus 2. Metode pembelajaran TaRL yang diterapkan di pembelajaran siklus 2 dapat menentukan hasil belajar siswa dan meningkatkan kemampuan belajar teknik dribble permainan bola basket.

Kata kunci: Pembelajaran, TaRL, Shooting, Sepakbola, Hasil belajar.

Abstract

This study aims to determine the Level of Learning Outcomes of Basketball Dribbling through the Implementation of Learning with the TaRL Method in Class X P3 of SMA Negeri 1 Pare. This type of research is quantitative descriptive research. The subjects of the study were 36 students or all students of class X P3 of SMA Negeri 1 Pare. Data collection techniques used were observation, test assessment, and documentation. The data analysis technique used descriptive statistics by processing the results of the observations made. The results of the study showed that there were changes that had a positive impact on students' learning abilities in cycle 2 learning. The TaRL learning method applied in cycle 2 learning can determine students' learning outcomes and improve their learning abilities in basketball dribble techniques.

Keywords: Learning Outcomes, Basketball Games, TaRL.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani adalah proses pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga. Menurut Yuliawan et al, (2024) Mata pelajaran Pendidikan Jasmani tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa, namun juga membentuk keterampilan motorik, sosial, dan emosional yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Jasmani dalam lingkup sekolah pada umumnya harus memiliki tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani siswa, namun selain itu juga harus bisa mengembangkan aspek lain seperti kognitif, afektif, dan sosial. Proses pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan mampu membuat siswa merasa senang dan gembira. Menurut Muhardi dan Wijayanti (2017) Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan bagian penting dari kehidupan saja, namun juga dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan kondisi fisik sehingga dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya dan melalui aktivitas jasmani mempengaruhi potensi peserta didik dalam aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik (Munadi et al, 2024)

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani tentu banyak sekali materi tentang beberapa cabang olahraga yang ada di dalamnya contohnya ialah materi pembelajaran permainan bola basket. Permainan bola basket sendiri merupakan jenis permainan yang kompleks dari segi teknik yang dimana di dalam teknik tersebut sudah terkoordinir secara rapi agar bisa bermain dengan baik. Menurut Saputro dan Maliki (2025) Olahraga bola basket tidak hanya meningkatkan fisik, tetapi juga membangun karakter, kerja sama, dan disiplin di antara siswa. Menurut Rachman (2018) mengatakan bahwa bola basket merupakan permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu yang bertujuan untuk memasukkan bola ke dalam ring lawan. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam permainan bola basket diperlukan pembelajaran teknik dasar seperti menangkap bola (catching), menggiring bola (dribble), mengoper bola (passing), dan menembak bola (shooting) (Bidang III PB Perbasi, 2006:18).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 1 Pare mengatakan bahwa penguasaan materi pada saat pembelajaran permainan bola basket masih belum memuaskan terutama dalam hal teknik dribble bola. Guru PJOK menjelaskan bahwa masih banyak siswa yang masih terlihat bingung dan belum bisa memahami teknik dribble pada permainan bola basket

ketika pembelajaran. Di dalam penelitian Wicaksono et al. (2020) menjelaskan bahwa penerapan metode pembelajaran yang kooperatif dapat meningkatkan keterampilan dribbling siswa, yang mencerminkan kebutuhan akan pendekatan yang lebih inovatif dalam pendidikan fisik. Hal ini bisa saja disebabkan karena model atau bentuk pembelajaran yang diberikan oleh guru terlalu monoton dan kurang dimengerti oleh siswa yang membuat siswa merasa bosan melaksanakan pembelajaran. Menurut Aulia, et al. (2024) Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan pendidik, siswa dengan bahan ajar, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan pendidik, serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

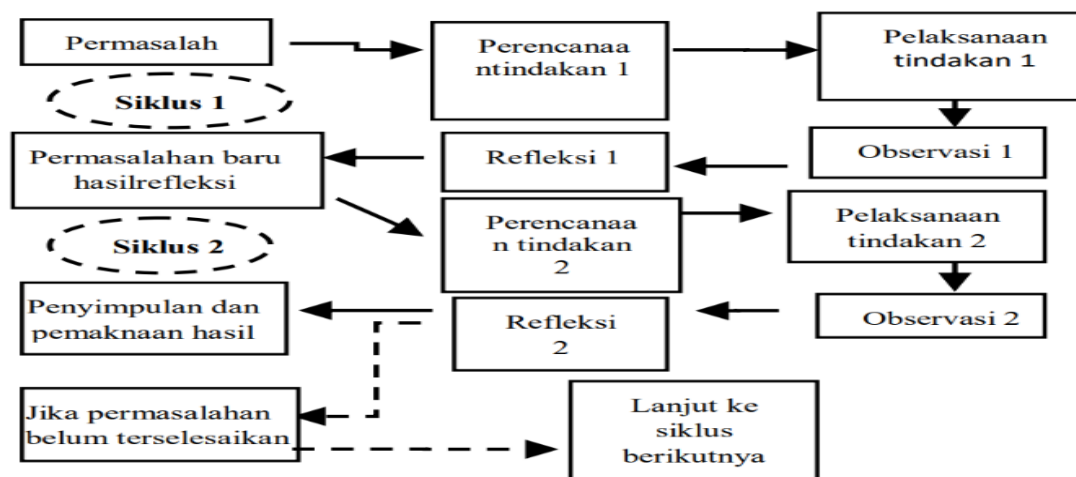
Berdasar pemaparan fenomena di atas peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang kelas X P3 ini tentang pembelajaran permainan bola basket dan fokus ke teknik dasar dribble dengan menggunakan metode pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL). Menurut Utomo, et al. (2024) penelitian tindakan kelas merupakan aktivitas guru dalam menilai daya serap, mengevaluasi kurikulum sekolah, atau metode dan teknik pembelajaran, serta menilai hasil belajar dan perkembangan akademik siswa di sekolah. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan pendekatan sistematis yang dirancang untuk membantu guru dalam memecahkan permasalahan pembelajaran yang mereka hadapi secara langsung di ruang kelas (Khaddafi, et al., 2025). PTK yang diambil berkaitan dengan salah satu metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL). Menurut Fitriani (2022) Metode pendekatan pembelajaran TaRL merupakan pendekatan yang didasarkan pada kemampuan peserta didiknya dan bukan terfokus di tingkat atau jenjang kelas. Menurut Putra, et al. (2025) Pendekatan Tarl, yaitu metode pembelajaran yang mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan aktual, bukan hanya berdasarkan kelas, dan dengan tujuan agar hasil belajar lebih optimal. Peneliti ingin mengetahui hasil pembelajaran siswa setelah diberikan metode pembelajaran ini. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribble Permainan Bola Basket Melalui Penerapan Pembelajaran Dengan Metode TaRL Kelas X P3 SMA Negeri 1 Pare”

METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk menemukan dan menguji kebenaran secara logis, empiris, dan sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena apa adanya berdasarkan data angka tanpa menguji hipotesis. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri

1 Pare pada 5–26 November 2024 dengan subjek 36 siswa kelas X P3. Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang berfokus pada upaya perbaikan proses pembelajaran secara langsung dalam situasi kelas yang nyata.

Gambr 1. Prosedur Siklus Pembelajaran



Penelitian tindakan merupakan kegiatan sistematis dan objektif yang meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis, serta penyajian data terhadap suatu tindakan. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dari hasil pembelajaran pada siklus I dan siklus II untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan setelah seluruh informasi terkumpul guna menarik kesimpulan dan menentukan tindakan yang tepat dalam memecahkan permasalahan penelitian.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

No.	Rentang skor	Predikat	Kriteria nilai	Keterangan
1.	91-100	A	Sangat Baik	Tercapai
2.	83-90	B	Baik	Tercapai
3.	75-82	C	Cukup	Tercapai
4.	<75	D	Kurang	Belum Tercapai

Adapun rumus untuk mengetahui hasil pembelajaran ialah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Frekuensi

N= Jumlah Responden

HASIL

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimana hasil observasi dan penelitian belajar diperoleh sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Melalui PTK, guru dapat mengidentifikasi dan menerapkan strategi atau kegiatan yang lebih efektif, terus berinovasi, dan meningkatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Suciani et al., 2023). Berikut data hasil belajar kemampuan dribble permainan bola basket pada siklus 1 dan siklus 2:

Tabel 1. Hasil Siklus I

No.	Nama Siswa	Sikap Awal				Gerakan Inti				Sikap Akhir				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AND			✓				✓				✓		9
2	AHM			✓				✓				✓		9
3	ALH				✓				✓			✓		10
4	AFH			✓				✓				✓		9
5	AMR		✓					✓				✓		8
6	AVR		✓					✓				✓		8
7	CND			✓				✓				✓		9
8	DVN		✓					✓				✓		8
9	DND			✓				✓				✓		9
10	EFD			✓				✓				✓		9
11	ENR			✓				✓				✓		9
12	FCR			✓				✓		✓				8
13	FRK			✓		✓						✓		8
14	HLM			✓				✓				✓		9
15	HPS			✓		✓						✓		8
16	IPH			✓				✓		✓				8
17	IDR			✓				✓				✓		9
18	JNS			✓				✓				✓		9
19	KYL			✓					✓			✓		10
20	KSY			✓				✓				✓		9
21	KVN			✓					✓			✓		10
22	KLF			✓					✓			✓		10
23	LND		✓					✓				✓		8
24	MSA				✓				✓			✓		11
25	MDK			✓				✓				✓		9
26	MAD			✓				✓				✓		9
27	NRA			✓					✓			✓		10
28	NVT			✓				✓		✓				8
29	RDT			✓				✓				✓		9
30	RFK			✓				✓					✓	10
31	RSY			✓				✓					✓	10
32	RVD			✓				✓				✓		9
33	RZQ			✓					✓			✓		10
34	SND			✓				✓				✓		9
35	SBY		✓					✓				✓		8
36	ZTA		✓					✓				✓		8

Data yang sudah diperoleh dari kemampuan siswa kelas X P3 kemudian kembali diolah menjadi bentuk presentase dan predikat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Siklus I

Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Predikat	Keterangan
91-100	1	3%	Baik Sekali (A)	Tercapai
83-90	8	22%	Baik (B)	Tercapai
75-82	16	44%	Cukup (C)	Tercapai
<75	11	31%	Kurang (D)	Belum Tercapai
Total	36	100%		

Berdasarkan hasil penelitian di siklus 1, dapat disimpulkan bahwa dari 36 siswa terdapat 1 siswa (3%) dengan predikat baik sekali, 8 siswa (22%) dengan predikat baik, 16 siswa (44%) dengan predikat cukup, dan 11 siswa (31%) dengan predikat kurang. Dikarenakan persentase nilai yang memiliki predikat cukup dan kurang, maka dilakukan siklus II agar mencapai target yang diinginkan. Berikut hasil dari penilaian pada siklus II.

Tabel 3. Hasil Penilaian Siklus II

Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Predikat	Keterangan
91-100	9	26%	Baik Sekali (A)	Tercapai
83-90	16	44%	Baik (B)	Tercapai
75-82	8	22%	Cukup (C)	Tercapai
<75	3	8%	Kurang (D)	Belum Tercapai
Total	36	100%		

Berdasarkan hasil penelitian di siklus 2, dapat disimpulkan bahwa dari 36 siswa terdapat 9 siswa (26%) dengan predikat baik sekali, 16 siswa (44%) dengan predikat baik, 8 siswa (22%) dengan predikat cukup, dan 3 siswa (8%) dengan predikat kurang.

Berdasar pada hasil siklus I dan Siklus II ditemukan perbandingan yang nampak pada hasil belajarnya. Artinya terdapat peningkatan siswa pada predikat penilaian. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

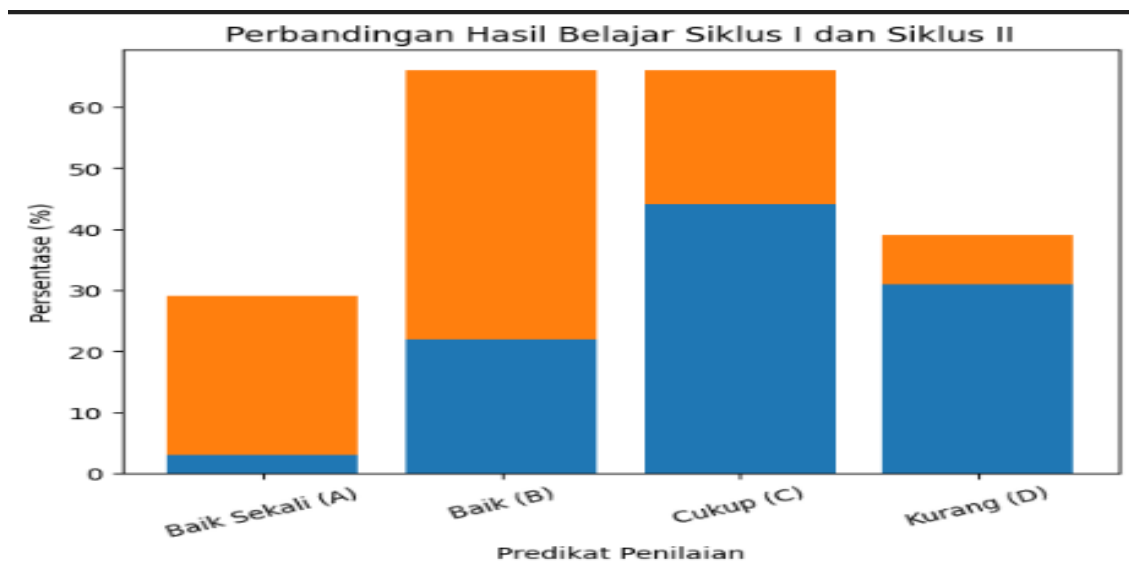
Tabel 4. Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II

Predikat	Siklus I (%)	Siklus II (%)
Baik Sekali (A)	3%	26%
Baik (B)	22%	44%
Cukup (C)	44%	22%
Kurang (D)	31%	8%

Berdasarkan tabel dan histogram perbandingan, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dari Siklus I ke Siklus II. Persentase siswa dengan predikat baik sekali (A) meningkat tajam dari 3% menjadi 26%, sedangkan predikat baik (B) juga mengalami peningkatan dari 22% menjadi 44%. Sebaliknya, persentase siswa dengan predikat cukup (C) menurun dari 44% menjadi 22%, dan predikat kurang (D) berkurang secara signifikan dari 31% menjadi 8%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode

pembelajaran pada Siklus II lebih efektif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, dengan pergeseran dominan dari kategori cukup dan kurang menuju kategori baik dan baik sekali. Jika digambarkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2. Histogram Perbandingan Siklus I dan Siklus II



PEMBAHASAN

Pembelajaran pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan gerak siswa melalui aktivitas fisik yang terencana dan sistematis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan dribble bola basket siswa kelas X P3 pada kondisi awal masih didominasi kategori cukup dan kurang, yang mengindikasikan bahwa proses pembelajaran sebelumnya belum sepenuhnya mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa. Pembelajaran PJOK seharusnya tidak hanya berorientasi pada kebugaran jasmani, tetapi juga pada pengembangan keterampilan motorik dan aspek psikomotor siswa secara optimal melalui pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Yuliawan et al., 2024; Munadi et al., 2024).

Hasil pada Siklus I menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih belum mencapai kategori hasil belajar yang optimal, khususnya dalam penguasaan teknik dasar dribble. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang bersifat seragam kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik permainan bola basket. Pembelajaran bola basket menuntut pendekatan yang bervariasi dan berjenjang karena keterampilan tekniknya bersifat kompleks dan membutuhkan pengulangan yang tepat sasaran (Wicaksono et al., 2020; Yuliawan, 2021). Penerapan metode Teaching at the Right Level (TaRL) pada Siklus II memberikan perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar

siswa. Metode ini menempatkan siswa dalam kelompok berdasarkan tingkat kemampuan aktual, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai kebutuhan. Pendekatan TaRL terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena setiap siswa mendapatkan perlakuan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuannya (Fitriani, 2022; Putra et al., 2025).

Peningkatan persentase siswa pada kategori baik dan baik sekali pada Siklus II menunjukkan bahwa metode TaRL efektif dalam meningkatkan kualitas penguasaan teknik dribble. Siswa yang sebelumnya berada pada kategori cukup mengalami perkembangan yang lebih baik setelah diberikan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuannya. Pembelajaran pendidikan jasmani yang adaptif dan diferensiatif dapat membantu siswa menguasai keterampilan gerak secara lebih optimal serta meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan aktivitas olahraga (Yuliawan & Pratama, 2022; Saputro & Maliki, 2025).

Penurunan jumlah siswa yang berada pada kategori kurang juga menjadi indikator keberhasilan penerapan tindakan pembelajaran. Metode TaRL tidak hanya berdampak pada siswa dengan kemampuan tinggi, tetapi juga membantu siswa dengan kemampuan rendah untuk berkembang secara bertahap. Penelitian tindakan kelas yang dirancang dengan pendekatan inovatif mampu mengurangi kesenjangan kemampuan siswa dan menciptakan pemerataan hasil belajar dalam pembelajaran PJOK (Khaddafi et al., 2025; Yuliawan et al., 2023).

Dari perspektif pedagogis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru PJOK perlu memiliki kemampuan reflektif dan fleksibilitas dalam memilih metode pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi nyata siswa di kelas. Penelitian tindakan kelas menjadi sarana strategis bagi guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran secara berkelanjutan melalui refleksi dan perbaikan tindakan (Utomo et al., 2024; Yuliawan, 2020).

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan metode TaRL dalam pembelajaran dribble bola basket mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X P3 SMA Negeri 1 Pare secara signifikan. Pergeseran hasil belajar dari kategori cukup dan kurang menuju kategori baik dan baik sekali menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada kemampuan siswa sangat relevan diterapkan dalam pendidikan jasmani. Inovasi metode pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik menjadi kunci dalam

meningkatkan efektivitas pembelajaran keterampilan olahraga di sekolah (Suciani et al., 2023; Yuliawan et al., 2024)..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL) mampu meningkatkan hasil belajar dribble permainan bola basket siswa kelas X P3 SMA Negeri 1 Pare secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari pergeseran hasil belajar siswa dari kategori cukup dan kurang pada Siklus I menuju kategori baik dan baik sekali pada Siklus II. Metode TaRL memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuan aktualnya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, terarah, dan mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan individu. Penerapan metode ini juga berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta memperbaiki kualitas penguasaan teknik dasar dribble dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

REFERENSI

- Aulia, T., Titin, T., & Wahyuni, E. S. (2024). Meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model kooperatif tipe Teams Assisted Individualization di kelas VII MTs Al-Muhajirin Rasau Jaya. *Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 2747–1969. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i2.318>
- Bidang III PB PERBAS. (2006). Bola basket untuk semua 2004. PB PERBAS.
- Dewantara, G., Yuliawan, D., & Rahmawati, R. D. (2025). Meningkatkan hasil belajar kelas X P8 SMAN 1 Pare melalui TaRL dalam pembelajaran renang gaya bebas. *Nusantara Sporta: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Keolahragaan*, 3(3), 349–357. https://doi.org/10.2024/ns.v3i02.2025_P349-357
- Fitriani, D. (2022). Penerapan pendekatan Teaching at the Right Level dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 7(2), 145–152.
- Fitriani, S. N. (2022). Analisis peningkatan kemampuan literasi siswa dengan metode ADABTA melalui pendekatan TaRL. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 180–189.
- Khaddafi, M., Rahman, A., & Hidayat, S. (2025). Penelitian tindakan kelas sebagai strategi peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Nusantara Sporta*, 4(1), 33–41.
- Khaddafi, M., Panjaitan, S. P., Siagian, A., & Panjaitan, H. (2025). Analisis metodologi penelitian tindakan kelas (PTK) dalam peningkatan praktik pembelajaran. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5).
- Marlina, E. (2020). Pengembangan model pembelajaran blended learning berbantuan aplikasi Sevima Edlink. *Jurnal Padagogik*, 3(2), 104–110.

- Millah, A. S., Apriyani, A., Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2).
- Muhardi, M., & Wijayanti, N. P. N. (2017). Tingkat kesegaran jasmani siswa SMPN 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 1–10.
- Munadi, A., Suryadi, D., & Lestari, P. (2024). Pendidikan jasmani sebagai wahana pengembangan aspek psikomotor, kognitif, dan afektif siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Indonesia*, 6(1), 12–21.
- Munadi, M. R., Gopur, A., et al. (2024). Peran pendidikan jasmani dan olahraga pada personal pendidikan jasmani di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 24(2).
- Nurhadi, D. (2017). Implementasi PTK dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 50(1), 65–72.
- Putra, R. A., Handayani, S., & Prakoso, B. (2025). Efektivitas pendekatan Teaching at the Right Level terhadap hasil belajar pendidikan jasmani. *Jurnal Nusantara Sporta*, 5(1), 55–63.
- Putra, R. A., Yulawan, D., & Rahmawati, R. D. (2025). Upaya meningkatkan passing bawah dalam permainan sepak bola dengan metode Teaching at the Right Level (TaRL) pada siswa kelas X P4 SMAN 1 Pare. *Nusantara Sporta: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Keolahragaan*, 3(3), 302–313. https://doi.org/10.2024/ns.v3i02.2025_P302-313
- Rachman, T. (2018). Pengertian bola basket. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Saputro, E., & Maliki, O. (2025). Pembelajaran bola basket dalam membentuk karakter dan keterampilan motorik siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 9(1), 40–49.
- Saputro, I. T., & Maliki, O. (2025). Strategi peningkatan hasil belajar siswa dalam permainan bola basket melalui metode tutor sebaya. *Journal on Education*, 7(2), 9531–9540.
- Suciani, L., Hartono, M., & Wahyudi, A. (2023). Implementasi penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 5(2), 101–109.
- Suciani, R. N., Azizah, N. L., Gusmaningsih, I. O., & Fajrin, R. A. (2023). Strategi refleksi dan evaluasi penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 114–123.
- Sulistiyawati, W., Wahyudi, W., & Trinuryono, S. (2022). Analisis deskriptif kuantitatif motivasi belajar siswa dengan model blended learning di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 13(1), 68–73.
- Surahman, M. R., & Supardi, S. (2016). Metodologi penelitian. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Utomo, B., Kurniawan, R., & Sari, D. (2024). Penelitian tindakan kelas sebagai sarana refleksi guru pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Olahraga*, 8(1), 1–10.

- Wicaksono, A., Prasetyo, Y., & Nugroho, S. (2020). Pengaruh metode pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan dribbling bola basket. *Jurnal Nusantara Sporta*, 2(2), 75–83.
- Wicaksono, Y., Alsaudi, A. T. B. D., & Rusmiati, P. (2020). Upaya meningkatkan hasil belajar dribbling bola basket melalui pembelajaran kooperatif TGT. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 188–192.
- Yuliawan, D., Suherman, W. S., & Nopembri, S. (2024). Structural analysis of physical activity, self-efficacy, academic achievement, and critical thinking abilities of elementary school children. *Retos*, 60, 1076–1083. <https://doi.org/10.47197/retos.v60.106989>
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi metode outdoor learning dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran*, 3(2). <http://dx.doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>